

I.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mangga (*Mangifera indica* L.) merupakan salah satu tanaman hortikultura yang dapat tumbuh, baik di daerah tropis maupun subtropis termasuk di Indonesia. Selain rasanya yang manis dan menyegarkan, buah mangga juga memiliki khasiat yang baik untuk kesehatan. Buah mangga banyak mengandung vitamin, mineral dan nutrisi pelengkap. Lebih dari 160 varietas mangga yang ada di dunia (Mohsin *et al*, 2014). Mangga banyak ditanam oleh masyarakat, baik dalam skala kecil maupun besar sehingga di Indonesia terdapat sentra produksi buah mangga. Pada tahun 2013, Indonesia memproduksi buah mangga sebanyak 2.192.928 ton atau sekitar 10.87 % dari total buah nasional. Sedangkan terjadi peningkatan produksi buah mangga pada tahun 2014, Indonesia memproduksi buah mangga sebanyak 2.431.330 ton atau sekitar 12.28 persen dari total produksi buah nasional. Sentra produksi buah mangga di Indonesia adalah Pulau Jawa (Badan Pusat Statistik, 2015).

Pada tahun 1997 hingga 2001, luas panen Mangga di Indonesia berada pada kondisi terendah dengan rata-rata luas panen hanya mencapai rata-rata 41.440 ha per tahun. Namun demikian, pada tahun-tahun berikutnya, luas panen mangga mengalami peningkatan dan kecenderungannya akan terus meningkat hingga tahun 2016. Pada periode tahun berikutnya yaitu tahun 2002 - 2013, luas panen mangga di Indonesia mencapai rata-rata 193.155 ha per tahun atau meningkat 366,11% dibandingkan periode 1997-2001. Penurunan luasan cukup signifikan terjadi pada

tahun 2010 dimana luas panen mangga di Indonesia berkurang hingga 38,87% di tahun tersebut.

Pada tahun 2013, Indonesia tercatat melakukan ekspor mangga dengan volume mencapai 1.089 ton dimana sekitar 42,43% volume ekspor tersebut ditujukan ke Negara Uni Emirat Arab. Negara tujuan ekspor mangga Indonesia selanjutnya adalah Singapura dengan total ekspor ke Singapura mencapai 28,35% dari total ekspor mangga Indonesia. Mangga merupakan tanaman buah-buahan yang bersifat musiman, dan memiliki sifat *biannual bearing* yaitu sifat berbunga dan berbuah yang tidak stabil atau berbuah banyak pada suatu tahun (*on year*) dan berbuah sedikit pada tahun berikutnya (*off year*). Dengan demikian sifat tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor iklim mikro dan faktor endogen pada mangga tersebut. Tanaman mangga berbuah khas yaitu sifat musiman dan dalam waktu yang relatif singkat. Di Indonesia sendiri panen mangga berlangsung pada bulan Oktober sampai Desember. Hal ini mengakibatkan melimpahnya buah mangga saat bulan tertentu (*on season*) sementara terjadi kekosongan saat luar musim (*off season*) sehingga hal tersebut tentunya merugikan petani pada bulan lainnya karena terjadi kekosongan produksi. Penikmat mangga menunggu cukup lama untuk menikmati buah mangga. Oleh karena itu diperlukan solusi atau upaya untuk melakukan teknik budidaya yang dapat mengatur pembungaan dan buah mangga agar konsumen dan pengusaha tidak perlu menunggu waktu yang cukup lama untuk menikmati buah mangga.

Salah satu metode teknik budidaya yang dapat mengatur waktu berbunga dan buah pada tanaman mangga adalah pemberian senyawa kimia atau pengatur zat

tumbuh paklobutrazol. Menurut Poerwanto *et al.* (1997), paklobutrazol memiliki bahan aktif 4-dimetil-3 yang mampu menginduksi munculnya bunga, dan dapat menghambat munculnya tunas vegetatif.. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh berbagai konsentrasi paklobutrazol terhadap pembungaan tanaman mangga (*Mangifera indica* L.) Garifta Merah .

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah Paklobutrazol berpengaruh terhadap pembungaan tanaman mangga (*Mangifera indica* L.) Garifta Merah.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh berbagai konsentrasi paklobutrazol terhadap pembungaan tanaman mangga (*Mangifera indica* L.) Garifta Merah.

1.4 Hipotesis

1. Diduga pemberian paklobutrazol berpengaruh terhadap pembungaan tanaman mangga (*Mangifera indica* L.) Garifta Merah.
2. Diduga pemberian paklobutrazol berbeda berpengaruh terhadap pembungaan tanaman mangga (*Mangifera indica* L.) Garifta Merah